

**STRATEGI GURU PPKN DALAM MEMBENTUK DISIPLIN SISWA DI SMP PGRI
6 MALANG**

Valentinus Sada Maran¹, Romadhon², Engelbert Kukuh Widijatmako³
Universitas PGRI Kenjuruan Malang, Prodi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan

[1valentinussadamaran@gmail.com](mailto:valentinussadamaran@gmail.com), [2romadhon@unikama.ac.id](mailto:romadhon@unikama.ac.id)

ABSTRACT

Education is a conscious and planned effort to create an atmosphere of learning process so that students can actively and creatively develop their potential including spiritual religion, self-control, personality, intelligence, noble character, and the skills needed by themselves. Discipline is a condition that is created and formed through a process of a series of behaviors that show the values of obedience, compliance, loyalty, order and order. Discipline will make someone know and be able to distinguish what things should be done, what must be done, what is allowed to be done, what should not be done (because they are prohibited things. Research This aiming For know strategies used by PPKn teacher in to form discipline students at SMP PGRI 6 Malang and factors that influence it . Method research used is descriptive qualitative, with technique data collection in the form of observation , interviews , and documentation. Analysis And data presentation, namely analyze data and Finally withdrawn a conclusion . Results study show that strategies used by PPKn teachers Enough effective in to form character discipline students . Strategy the covering habituation daily, giving exemplary , integration values discipline in learning , and giving sanctions educational . Factors that influence formation discipline student covers internal factors such as motivation And awareness self students , as well as factor external like support family , culture school , and environment social . Research This recommend importance synergy between teachers, parents , and environment school For to form culture continuous discipline . For the role of teachers should be more improved again so that teachers don't only give knowledge only , but Also give more guidance Good Again in the future to student For carry out discipline. For student naturally as race generation successor nation to be able to more to plant attitude discipline in obey the rules that have been set so as to successor nation student Can be a useful person Good for parents , schools, communities And country.

Keywords: Teacher Strategy , Education PPKn , Discipline Students , Characters

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar mengajar agar peserta didik dapat secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya meliputi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban, dan kedisiplinan. Disiplin akan membuat seseorang mengetahui dan mampu membedakan hal-hal apa yang boleh dilakukan, apa yang wajib dilakukan, apa yang boleh dilakukan, apa yang tidak boleh dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru PPKn dalam membentuk kedisiplinan siswa di SMP PGRI 6 Malang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya . Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru PPKn cukup efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Strategi tersebut meliputi pembiasaan sehari-hari, pemberian keteladanan, pengintegrasian nilai-nilai disiplin dalam pembelajaran, dan pemberian sanksi edukatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kedisiplinan siswa meliputi faktor internal seperti motivasi dan kesadaran diri siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, budaya sekolah, dan lingkungan sosial. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah untuk membentuk budaya disiplin yang berkelanjutan. Untuk itu peran guru hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar guru tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi juga memberikan bimbingan yang lebih baik lagi dikemudian hari kepada siswa untuk melaksanakan kedisiplinan. Bagi siswa tentunya sebagai generasi penerus bangsa agar dapat lebih menanamkan sikap disiplin dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan sehingga sebagai siswa penerus bangsa dapat menjadi orang yang berguna baik bagi orang tua, sekolah, masyarakat dan negara.

Kata kunci: *Strategi Guru, Pendidikan PPKn, Disiplin Siswa, Karakter*

A. Pendahuluan

Menurut Kurniawansyah, E (2022)[1] pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya meliputi spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimilikinya. Sekolah dan guru memegang peranan penting dalam menciptakan strategi dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, menurut (Budi Santoso, 2023) [2]. Peran guru PPKn sangatlah penting, selain memberikan materi pelajaran, guru PPKn juga berperan

dalam menumbuhkan kedisiplinan pada diri peserta didiknya, seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian dan disiplin berperilaku yang dilandasi nilai, moral, Susanto, E. (2020) [3]. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1). Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi permasalahan kewarganegaraan. (2). Berperan serta secara aktif dan bertanggung jawab, serta bertindak cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (3). Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain. (4). Berinteraksi dengan bangsa lain di dunia catur secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu pendidikan karakter yang harus lebih dibiasakan adalah karakter disiplin, Karakter disiplin merupakan karakter yang menunjukkan sikap menaati peraturan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, Wuryandani dkk, dalam

Dewita & Indrawardi (2020) [4]. Disiplin merupakan salah satu sikap yang harus ditingkatkan agar dapat menjadi siswa teladan, karena sikap disiplin merupakan sikap yang diharapkan oleh guru, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, Aulina dalam Khotimah (2021) [5]. Karakter disiplin tentunya diterapkan oleh semua sekolah, akan tetapi penerapan sikap disiplin pada setiap sekolah tentunya diterapkan pada kegiatan yang berbeda-beda, namun sebagian besar sikap disiplin diterapkan di sekolah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurut Sugiarto, dkk., (2019) [6] disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan kedisiplinan. Disiplin akan membuat seseorang mengetahui dan mampu membedakan hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan, apa saja yang harus dilakukan, apa saja yang boleh dilakukan, apa saja yang tidak boleh dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).

Bagi pribadi yang disiplin, karena

sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau tindakan yang dilakukan tidak lagi dirasakan sebagai beban, tetapi sebaliknya akan memberatkan dirinya apabila tidak bertindak disiplin. (Kurniawan & Agustang, 2021) [7] mengemukakan berbagai perilaku tidak disiplin yang umum terjadi, seperti terlambat masuk sekolah, membolos, tidur saat belajar, memakai seragam yang tidak sesuai dengan aturan dan lain sebagainya. Berbagai pelanggaran tersebut dapat muncul sebagai suatu pola perilaku yang dipicu oleh banyak hal, baik dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kepribadiannya yang malas, suka melanggar dan lain sebagainya Faridzki, FH (2024) [8]

(1)

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) dengan ukuran 12 point pada kertas ukuran A4, dengan spasi 1,5, kemudian teks dibagi menjadi dua kolom, dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 30 mm, batas kanan dan bawah 25 mm.

Pada bagian ini jelaskanlah bagian dasar dari artikel yang ditulis, yang mencakup uraian singkat

tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang didalamnya mencakup mendeskripsikan fenomena permasalahan yang diamati, kondisi nyata yang diperoleh yang dapat ditunjang dengan beberapa teori. Bagian selanjutnya dapat dipaparkan data-data ataupun fakta-fakta yang mendukung penelitian maupun gagasan pemikiran. Kemudian dapat dipaparkan fokus permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian.

Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

B. KAJIAN TEORIS

1. Guru

Strategi memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, dan contoh bagi peserta didik. Menurut Sardiman (2011) [9], guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar. Strategi guru dalam membentuk kedisiplinan meliputi pembiasaan, keteladanan, penguatan nilai-nilai karakter, serta pemberian

sanksi edukatif.

2. Disiplin Siswa yang disiplin dapat diartikan sebagai sikap patuh dan taat pada peraturan. Disiplin siswa penting untuk menunjang keberhasilan belajar. Menurut Tulus Tu'u (2004) [10], fungsi disiplin adalah untuk mengatur kehidupan bersama, membangun dan melatih kepribadian, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Setelah penyuntingan teks selesai, makalah siap untuk templat. Gandakan berkas templat dengan menggunakan perintah Simpan Sebagai, dan gunakan konvensi penamaan yang ditentukan oleh konferensi Anda untuk nama makalah Anda. Dalam berkas yang baru dibuat ini, sorot semua konten dan impor berkas teks yang telah Anda siapkan. Anda sekarang siap untuk menata makalah Anda; gunakan jendela gulir ke bawah di sebelah kiri bilah alat Pemformatan MS Word.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PPKn SMP PGRI 6

Malang menggunakan strategi sebagai berikut:

1. Kebiasaan Sehari-hari : Siswa dibiasakan datang tepat waktu, mengenakan seragam rapi, menghadiri upacara, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
2. Teladan : Guru memberi contoh dengan disiplin waktu, bersikap sopan, dan bertanggung jawab dalam mengajar.
3. Integrasi Nilai dalam Pembelajaran : Materi PPKn dikaitkan dengan nilai-nilai disiplin ilmu.
4. Sanksi Pendidikan : Siswa yang melanggar diberikan peringatan, tugas tambahan, atau bimbingan pribadi.

Faktor pendukung kedisiplinan siswa adalah motivasi pribadi, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Kendala yang ditemukan antara lain kurangnya dukungan orang tua, variasi karakter siswa, dan keterbatasan waktu belajar.

b. Pembahasan

1. Strategi Guru PPKn Dalam Membentuk

Kedisiplinan Siswa di SMP PGRI 6 Malang

Dalam upaya membentuk kedisiplinan siswa, guru PPKn di SMP PGRI 6 Malang menerapkan berbagai strategi yang difokuskan pada pembentukan karakter dan penerapan aturan yang konsisten. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn di sekolah tersebut, beberapa strategi utama yang diterapkan dapat diuraikan sebagai berikut.

Guru PPKn di SMP PGRI 6 Malang menekankan pentingnya penerapan tata tertib dan perintah yang jelas. Tata tertib ini disosialisasikan kepada siswa sejak awal tahun ajaran dan disertai dengan penjelasan tentang akibat dari pelanggaran. Dengan metode ini, siswa diharapkan memahami harapan-harapan yang ada dan akibat dari tindakan mereka.

Strategi lain yang diterapkan adalah pendekatan pendidikan karakter. Guru PPKn menggunakan materi

pelajaran yang difokuskan pada nilai-nilai moral dan etika sebagai bagian dari kurikulum. Pembahasan tentang pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dilakukan secara rutin. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan mampu menghayati nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembentukan kedisiplinan, penggunaan sistem reward and punishment juga diterapkan. Penghargaan diberikan kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan dan prestasi yang baik, sedangkan hukuman diterapkan bagi yang melanggar aturan. Sistem ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus berperilaku baik dan memahami pentingnya mengikuti Peraturan Guru PPKn, melakukan evaluasi dan evaluasi berkala untuk mendisiplinkan siswa. Dengan mengevaluasi perkembangan kedisiplinan secara rutin, guru

dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dan melakukan strategi penyesuaian apabila diperlukan. Proses evaluasi ini juga melibatkan umpan balik dari siswa dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

Strategi yang diterapkan oleh guru PPKn di SMP PGRI 6 Malang menunjukkan pendekatan holistik dan terpadu dalam membentuk kedisiplinan siswa. Dengan penerapan aturan yang jelas, pendidikan karakter, keterlibatan orang tua, sistem penghargaan dan hukuman, serta evaluasi secara berkala, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap disiplin yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan siswa di SMP PGRI 6 Malang?

Dalam wawancara dengan guru PPKn SMP PGRI 6 Malang telah diidentifikasi beberapa faktor utama yang

mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan siswa. Pembahasan ini akan membahas faktor-faktor tersebut serta bagaimana kontribusinya terhadap prestasi kedisiplinan siswa di sekolah.

1. Faktor Internal

a. Motivasi Dan Kesadaran Diri Siswa

Banyak guru menilai bahwa motivasi intrinsik siswa memegang peranan penting dalam kedisiplinan. Siswa yang memiliki kesadaran diri dan tujuan akademis yang jelas cenderung lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas sekolah.

b. Peran Guru Sebagai Teladan

Guru PPKn sering dianggap sebagai contoh perilaku disiplin. Konsisten guru dalam melaksanakan peraturan dan kebijakan sekolah dapat mempengaruhi sikap siswa dalam menaati peraturan.

c. Pengaruh Kurikulum Dan Metode Pembelajaran

Kurikulum yang menekankan pada nilai-nilai

disiplin dan metode pembelajaran yang aktif serta menarik dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga :

Keterlibatan keluarga dalam mendidik anak, termasuk kedisiplinan yang diterapkan di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap kedisiplinan siswa di sekolah. Dukungan dan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua sangatlah penting.

b. Sekolah Budaya

SMP PGRI 6 Malang memiliki budaya sekolah yang mendukung kedisiplinan. Program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler yang membangun karakter dan pembentukan aturan yang jelas turut berperan dalam pembentukan kedisiplinan.

c. Kondisi Sosial Dan Ekonomi

Faktor sosial dan ekonomi juga berperan. Siswa yang berasal dari latar belakang

ekonomi yang kurang mampu mungkin menghadapi tantangan yang mempengaruhi disiplin mereka, seperti masalah akses ke sumber daya pendidikan.

3. Pembentukan

Kedisiplinan Siswa di SMP PGRI 6 Malang

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan suasana sekolah. Di SMP PGRI 6 Malang, pengelolaan kedisiplinan siswa menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik dan sosial siswa.

Kebijakan Dan Strategi Kedisiplinan Siswa SMP PGRI 6 Malang menerapkan sejumlah kebijakan dan strategi untuk menjamin kedisiplinan siswa, diantaranya :

a. Peraturan Sekolah :

Tersedia peraturan tertulis yang meliputi tata tertib kehadiran, berpakaian, dan

perilaku siswa saat berada di sekolah.

b. Program Sosialisasi :
Sosialisasi mengenai peraturan dan pentingnya disiplin dilakukan melalui pertemuan kelas, seminar, dan poster yang dipajang di area sekolah.

c. Sanksi Dan Penghargaan : Sistem sanksi untuk pengaturan pelanggaran Dan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan kedisiplinan Baik diterapkan Untuk mendorong perilaku positif.

Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, berikut adalah temuan terkait disiplin mahasiswa :

a. Tingkat Kehadiran

Secara umum, tingkat kehadiran siswa berada pada angka yang memuaskan dengan jumlah penurunan ketidakhadiran yang tidak valid.

b. Perilaku Positif

Terjadi peningkatan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik, seperti kepatuhan terhadap peraturan

berpakaian dan keterlibatan aktif dalam kegiatan kelas.

c. Tindakan Disiplin

Jumlah tindakan disiplin yang diberikan kepada siswa mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan cukup efektif.

E. Kesimpulan Dan Saran

a. Simpulan

Strategi yang digunakan guru PPKn di SMP PGRI 6 Malang efektif dalam membangun kedisiplinan siswa. Perilaku siswa ditingkatkan dengan menerapkan aturan yang konsisten, menerapkan konsekuensi, dan memberikan penguatan.

Telah diidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMP PGRI 6 Malang. Faktor internal, seperti motivasi siswa, peran guru, dan metode pembelajaran, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, dan status sosial ekonomi. Untuk mencapai tingkat kedisiplinan siswa yang ideal, kombinasi dari

unsur-unsur tersebut harus dikelola dengan baik.

b. Saran

1. Peran guru sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, agar guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bimbingan yang lebih baik lagi kedepannya kepada siswa untuk menerapkan kedisiplinan.

2. Bagi peserta didik tentunya sebagai generasi penerus bangsa hendaknya dapat menanamkan sikap lebih disiplin dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan agar sebagai penerus bangsa peserta didik dapat menjadi orang yang berguna bagi orang tua, sekolah, masyarakat dan negara.

3. Orang tua hendaknya senantiasa memberikan perhatian, arahan, dan bimbingan yang cukup kepada anak-anaknya, agar sikap disiplin yang terbentuk di rumah akan terbawa sampai di sekolah sehingga kelak anak dapat mengembangkan sikap disiplin yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kurniawansyah, E., & Rodiatun, IF (2022). Nilai-nilai yang Terkandung

dalam Kegiatan Pekan Budaya Sabtu di SMA Negeri 1 Keruak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Magister Pendidikan IPA*, 5 (2), 290-294.

[2] Santoso, Budi, Triono, M., & Zulkifli, Z. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 54–61. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidi kandasar.v5i1.2963>

[3] Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. Vol. 15, No. 1, 2020 121-138

[4] Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).

[5] Khotimah, K. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi di

- Masa Pandemi COVID-19.
(Doctoral dissertation, IAIN
Metro).
- [6] Sugiarto,dkk. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar pada siswa kelas X SMK Larenda Brebes. Jurnal Mimbar Ilmu Vol. 24 No. 2 2019
- [7] Kurniawan, Syamsul. 2014. Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi Terpadu dalam Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [9] Sardiman, A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM.
- [10] Tu'u, T. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Grasindo